

Pengaruh program relawan pajak, self-efficacy dan pelatihan pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan

Dahyang Ika Leni Wijayani^{1✉}, Hendra Sanjaya Kusno², Totok Ismawanto³

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Program Relawan Pajak, Self-Efficacy dan Pelatihan Pajak terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari data kuesioner dan diukur dengan skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengikuti program Relawan Pajak dan pelatihan pajak. Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah sampel 77 responden. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa, Program Relawan Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan; Self-Efficacy berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan; dan Pelatihan Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan.

Kata kunci: Program relawan pajak; self-efficacy; pelatihan pajak; minat mahasiswa

The influence of tax volunteer program, self-efficacy and tax training towards student interest career in taxation

Abstract

This study aims to determine the effect of the Tax Volunteer Program, Self-Efficacy and Tax Training on Student Interest Career in Taxation. This type of research is quantitative research. The study was designed based on quantitative method by employing primary data obtained by using questionnaires measured by Likert scale. The population in this study were students of the Department of Accounting, Balikpapan State Polytechnic. The sample in this study were students who had participated in the Tax Volunteer program and Tax Training. The sampling method used is purposive sampling with a sample of 77 respondents. The data were analyzed by using multiple linear regression. The results of this study provide empirical evidence that the Tax Volunteer Program has a positive effect on Student Interest Career in Taxation; Self-Efficacy has a positive effect on Student Interest Career in Taxation; and Tax Training has a positive effect on Student Interest Career in Taxation.

Key words: Tax volunteer program; self-efficacy; tax training; student interest

PENDAHULUAN

Dinamika penduduk dapat memengaruhi pembangunan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, ketika jumlah penduduk semakin besar maka perlu diikuti dengan kualitas penduduk yang memadai sehingga dapat menjadi modal bagi pertumbuhan ekonomi. Namun, sebaliknya akan menjadi beban bagi suatu negara jika kualitas penduduknya rendah dan menghambat pembangunan (Suharto, 2021). Sumber daya manusia yang berkualitas dibutuhkan oleh sebuah negara untuk berkembang dan maju. Sebagai modal sebuah negara, SDM yang berkualitas menjadi tanggung jawab Negara itu sendiri. Melalui Pendidikan SDM dapat meningkatkan kualitasnya, untuk itu Lembaga Pendidikan sangatlah penting perannya. Lembaga Pendidikan dituntut untuk menghasilkan tenaga pendidik dan terdidik yang mampu meningkatkan kualitas SDM dengan mempertahankan dan sekaligus meningkatkan kompetensi serta kualitas lulusan supaya mempunyai kompetensi berupa teknis dan moral yang terjamin yang mana akan mempengaruhi aspek peluang kerja (Mahayani dkk, 2017). Salah satu lembaga Pendidikan yang dapat sangat mempengaruhi kualitas SDM dan pekerja di Indonesia adalah Perguruan Tinggi. Tugas utama yang diemban oleh Perguruan Tinggi adalah menyiapkan mahasiswanya selaku calon lulusan agar dapat melakukan pemilihan karir atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan lulusannya.

Tak terkecuali Politeknik Negeri Balikpapan (Poltekba) yang merupakan Perguruan Tinggi Vokasi di Kota Balikpapan. Sebuah kota yang akan menjadi penopang Ibu Kota Negara (IKN) yang baru. Poltekba memiliki beberapa Jurusan yang ditawarkan. Salah satu Jurusan yang memiliki banyak peminat adalah Jurusan Akuntansi. Alasan utamanya adalah karena Akuntansi yang merupakan rumpun ilmu ekonomi, memegang peranan penting dalam kehidupan di masyarakat secara umum. Lulusannya dibutuhkan oleh banyak pihak, dibutuhkan oleh industri, perusahaan hingga Negara pun membutuhkan. Banyaknya mahasiswa dan peminat akan mengakibatkan lulusan Jurusan Akuntansi harus dapat menunjukkan keahlian, kompetensi dan kualitasnya, agar dapat bersaing di dunia kerja nantinya.

Salah satu konsentrasi studi dalam bidang ekonomi yang sedang banyak digemari adalah perpajakan, bidang ini mulai banyak digemari setelah diberlakukannya tax amnesty serta, digalakkannya pajak pribadi oleh Kementerian Keuangan (Quipper Campus, 2020). Lulusan yang ahli dalam bidang pajak akan dibutuhkan oleh Pemerintah dalam memperhitungkan potensi penerimaan Negara serta mengelolanya. Selain itu, tenaga ahli di bidang ini dibutuhkan perusahaan-perusahaan untuk diberdayakan dalam hal mengurus pajak perusahaannya mulai dari penyusunan laporan perpajakan sampai pada estimasi pembayaran pajak perusahaan. Peluang berkarir di bidang perpajakan sangat beragam yakni bekerja pada Instansi Pemerintahan seperti KPP, DJP, serta di lingkungan Kementerian Keuangan seperti di Badan Kebijakan Fiskal, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan, ataupun di Pusdiklat Pajak. Selain itu, pada perusahaan swasta terdapat peluang kerja menjadi Tax Accountant serta ahli pajak dapat berdiri secara mandiri sebagai Konsultan Pajak setelah lulus Ujian Sertifikasi. Profesi lainnya yakni pihak yang bertugas sebagai wali dari perseteruan pajak di pengadilan pajak yang disebut sebagai kuasa hukum pajak (Quipper Campus, 2020).

Berbagai macam pekerjaan atau profesi pada bidang perpajakan terlihat menjanjikan khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi Poltekba. Meskipun demikian, dewasa ini berkarir di bidang perpajakan belum mendapatkan perhatian yang tinggi dari para lulusan perguruan tinggi karena minat yang masih rendah (Yasa, dkk, 2019). Hal ini didukung dengan angka konsultan pajak Indonesia yang terbilang rendah dibandingkan dengan rasio penduduknya. Berbeda dengan beberapa negara lainnya, angka konsultan pajak dengan angka penduduk Indonesia sangatlah tidak seimbang. Minat berkarir di bidang perpajakan, khususnya konsultan pajak masih minim sehingga, mengakibatkan jumlah perbandingan tersebut yang tidak seimbang.

Dalam hal ini minat berkarir berkaitan dengan faktor motif sosial yang menjelaskan bahwa munculnya minat diri sendiri dapat dipengaruhi karena munculnya kebutuhan untuk mendapatkan prestise dalam masyarakat yang menyangkut pengakuan dan penghargaan dari lingkungan. Semua macam pekerjaan yang dijalani individu selama melakukan pekerjaan yang nantinya berdampak bagi kelangsungan hidup individu, keterampilan dan value untuk kehidupan individu tersebut disebut dengan karir (Meldona dan Siswanto, 2012).

Rasmini (2007) mengatakan bahwa pengalaman kerja seseorang yang terurut dalam jangka waktu tertentu itu bernilai penting karena akan terlihat dari karir orang tersebut. Minat seseorang termasuk minat berkarir, dapat berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Individu

dalam menentukan minat berkarir akan dipengaruhi oleh keyakinan diri (Self-Efficacy). Dimana keyakinan diri tersebut untuk mengetahui kemampuannya sehingga, dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya. Self-efficacy berhubungan dengan keyakinan bahwa, individu memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Self-efficacy berasal dari perubahan yang bertahap pada kognitif yang kompleks, sosial, linguistik, atau keahlian fisik melalui pengalaman (Bandura dan Adams, 1977). Minat karir terbentuk melalui Self-Efficacy dalam menentukan tujuan pilihan karir. Sehingga dari Self-Efficacy mampu mempengaruhi minat dalam pemilihan karir di bidang perpajakan (Putra dkk, 2017).

Berfokus kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi Poltekba dengan begitu banyak peluang karir, harus dapat menentukan apa yang terbaik untuk dirinya di masa depan. Perguruan Tinggi, harus terus mengupayakan program – program kampus yang dirasa dapat membangkitkan semangat dan menyadarkan mahasiswa akan apa sebenarnya minat berkarir mereka setelah melewati masa studinya. Program-program kampus yang dimaksud, dapat diwujudkan melalui Kerjasama dengan industri seperti Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Poltekba dan DJP telah melakukan beberapa program yang dapat meningkatkan Minat Mahasiswa berkarir di bidang perpajakan, diantaranya adalah Program Relawan Pajak dan Pelatihan Pajak. Melalui program-program tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang perpajakan. Lebih jauh lagi, akan dapat membuka wawasan mahasiswa tentang luasnya ruang lingkup pekerjaan di bidang perpajakan.

Menurut Meilani (2020) tak banyak mahasiswa Jurusan Akuntansi yang berminat berkarir dibidang perpajakan, karena minimnya pengetahuan mahasiswa mengenai perpajakan. Alasan lain mahasiswa jarang berminat untuk berkarir dibidang perpajakan karena mahasiswa beranggapan bahwa konsep perpajakan banyak perubahan norma disetiap tahunnya, maka dari itu perlu adanya dorongan untuk mahasiswa bisa memiliki minat yang lebih dalam berkari dibidang perpajakan (Anggraeni dkk, 2020).

Dalam menentukan pilihan suatu karir di masa depan, seseorang tentunya telah mempertimbangkan berbagai hal yang membuatnya dapat tertarik maupun tidak pada suatu karir yang akan dijalannya. Mahasiswa cukup kesulitan untuk menentukan karir yang akan dijalani sehingga menimbulkan beberapa pertanyaan apa saja yang dapat mempengaruhi mahasiswa dalam menentukan karirnya (Priyanti dkk, 2017). Penelitian ini membahas mengenai faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk berkarir di bidang Perpajakan. Minat Mahasiswa untuk berkarir akan didukung oleh banyak faktor baik yang berasal internal ataupun eksternal diri seseorang. Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel dalam mengukur Minat Mahasiswa untuk berkarir di bidang Perpajakan. Faktor yang berasal dari internal yaitu, Self-Efficacy, sedangkan faktor eksternal berasal dari Program Relawan Pajak dan Pelatihan Pajak.

METODE

Penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam metode kuantitatif berupa angka-angka dan kemudian diolah dengan menggunakan teknik statistik.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek penelitian yaitu, mahasiswa Jurusan Akuntansi melalui kuesioner. Data primer yang diperoleh terdiri dari karakteristik responden dan pendapat responden mengenai variabel-variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menelaah beberapa data dan informasi terkait dengan program Relawan Pajak dan Pelatihan Pajak yang dilaksanakan oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi. Hal tersebut terkait dengan metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini. Kemudian, peneliti juga mencari dan menelaah data yang dapat dijadikan acuan dari sumber-sumber lain seperti buku literatur, dan referensi, jurnal, website, artikel, majalah dan sebagainya.

Sugiyono (2019: 127) mengatakan populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang diukur, yang merupakan unit

yang diteliti. Populasi juga merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudianditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Balikpapan.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu, Non-Probability Sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang akan dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019:136). Non-Probability Sampling tersebut digunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun sampel yang terpilih dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan yang terdaftar di Pangkalan Data PDDIKTI, Kemendikbudristek RI;

Mahasiswa yang memiliki status sebagai mahasiswa aktif pada semester genap Tahun Ajaran 2021/2022; Mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan Relawan Pajak tahun 2022.

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi sangat besar maka, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan dengan kriteria di atas. Setelah melakukan identifikasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 77 responden.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Kemudian dilakukan uji asumsi klasik menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolenieritas Dan Uji Heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik F) dan Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pilot test digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Sebelum kuesioner disebarkan pada responden sesungguhnya, maka kuesioner dilakukan uji coba terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kuesioner pada penelitian ini valid dan reliable. Pada Pilot Test ini dilakukan dengan jumlah 30 responden.

Uji Validitas

Berdasarkan pengujian validitas, diperoleh hasil bahwa nilai dari Rhitung keseluruhan indikator yang diuji bernilai positif dan lebih besar dari nilai Rtabel yaitu 0,361. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir indikator yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan telah lolos uji validitas (Pilot Test).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah stabil dari waktu ke waktu atau konsisten. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, menunjukkan bahwa semua nilai Alpha variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) memiliki nilai lebih dari 0,7 yaitu sebesar 0,964 dan 0,946. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan reliable.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau yang disebut dengan residual memiliki distribusi yang normal (Ghozali, 2018:161). Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai yang normal, dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dimana nilai tersebut bisa dikatakan normal, karena nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yaitu $0,200 > 0,05$. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa, residual terdistribusikan secara normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model korelasi adalah dengan melihat Nilai Tolerance dan lawannya, Variance Inflation Factor (VIF). Nilai yang umum dipergunakan untuk menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

Berdasarkan uji multikolinearitas menunjukkan bahwa, tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai tolerance $< 0,10$. Artinya, tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Hasil perhitungan nilai variance inflation factor (VIF) juga menunjukkan hasil bahwa, tidak terdapat variabel bebas yang memiliki nilai $VIF > 10$, maka hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini tidak terjadi korelasi di antara variabel independen pada model regresi sehingga, dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Glejser dengan ketentuan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser menunjukkan bahwa, terlihat dari nilai probabilitas signifikansinya sebesar > 0.05 . Pada variabel X1 menunjukkan hasil sebesar $0,917 > 0.05$, kemudian variabel X2 menunjukkan hasil sebesar $0,624 > 0,05$ dan pada variabel X3 menunjukkan hasil sebesar $0,951 > 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa, pengambilan keputusan Uji Glejser ialah diterima, yaitu karena tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2018:96) dalam analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun hasil regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.580	8.141		.071	.943
	X1	.779	.294	.192	2.652	.010
	X2	.194	.076	.120	2.541	.013
	X3	.511	.235	.110	2.178	.033

Berdasarkan Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat hasil regresi linier berganda. Sehingga dapat dilihat persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$Y = 0,580 + 0,779X_1 + 0,194X_2 + 0,511X_3$$

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2018:97) uji koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut merupakan hasil dari koefisien determinasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475a	.225	.193	3.12259

Berdasarkan Tabel 2 pada hasil output koefisien determinasi dapat dilihat bahwa, nilai Adjusted R Square sebesar 0,193 atau 19,3% hal ini dapat diartikan bahwa, variasi variabel independen yaitu Program Relawan Pajak, Self-Efficacy, dan Pelatihan Pajak mampu menjelaskan variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa, dimana variasi variabel merupakan besarnya keragaman variabel dependen yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa, Minat Mahasiswa dipengaruhi oleh Program Relawan Pajak, Self-Efficacy, dan Pelatihan Pajak sebesar 19,3% sedangkan sisanya yaitu sebesar 80,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2018:98) uji signifikansi keseluruhan dari regresi sampel atau uji statistik F dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang di observasi maupun di estimasi, apakah variabel Y berhubungan linier terhadap variabel X. Adapun hasil pengujian uji statistik F adalah sebagai berikut:

Tabel 3.
Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji Statistik F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	207.016	3	69.005	7.077	.000b
	Residual	711.790	73	9.751		
	Total	918.805	76			

Berdasarkan pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa, hasil uji statistik F dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa, secara simultan variabel Program Relawan Pajak, Self-Efficacy, dan Pelatihan Pajak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018:98) Uji signifikan parameter individual atau uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut ini hasil pengujian statistik t yang telah dilakukan: Program Relawan Pajak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau sebesar 0,010. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, secara parsial program Relawan Pajak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa; Self-Efficacy berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau sebesar 0,013. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, secara parsial Self-Efficacy terhadap berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa; dan

Pelatihan Pajak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau sebesar 0,033. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, secara parsial Pelatihan Pajak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa.

Pengaruh Program Relawan Pajak terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada variabel program relawan pajak diperoleh nilai signifikansi 0,10. Hasil tersebut mengindikasikan, bahwa program relawan pajak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Program relawan pajak merupakan program yang diselenggarakan guna mengajak masyarakat umum untuk meningkatkan kesadaran, pentingnya membayar pajak dan edukasi mengenai perpajakan kepada masyarakat. Lebih lanjut, program relawan pajak digunakan untuk mengajak civitas akademik khususnya mahasiswa untuk menjadi pembicara mengenai pajak dan tentunya dapat membantu masyarakat untuk proses pembayaran dan pelaporan pajak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. (Artini & Yasa, 2021).

Keuntungan yang dihasilkan dari program relawan pajak juga memberikan efek positif kepada para relawan khususnya mahasiswa. Mahasiswa yang terpilih, akan diberikan pelatihan pengetahuan serta, softskill yang berguna dalam menjalankan tugasnya sebagai relawan pajak. Peningkatan ilmu terapan, kemampuan penyelesaian masalah, dan keterampilan dalam berkomunikasi dapat diperoleh

mahasiswa mengikuti program relawan pajak (Aldridge et al., 2015). Program relawan pajak ini menjadi wadah dan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di perkuliahan secara langsung melalui praktik pada situasi yang sebenarnya (Strupeck & Whitten, 2004).

Adanya program relawan pajak ini, tentunya akan menambah keahlian dan pengetahuan yang lebih banyak mengenai perpajakan. Oleh karena itu, keikutsertaan mahasiswa dalam program relawan pajak akan mendorong dan meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan. Ketika mengikuti program ini maka, mahasiswa akan memperoleh pengakuan dan penghargaan di lingkungan kampusnya. Sehingga, hal tersebut yang akan memberikan dorongan yang lebih bagi mahasiswa ketika telah lulus dan mencari pekerjaan di bidang perpajakan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Artini & Yasa (2021) yang memberikan bukti empiris bahwa, Program Relawan Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa berkarir di Bidang Perpajakan, dengan diadakannya program relawan pajak maka, akan mendorong minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Self Efficacy terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada variabel Self-efficacy terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan diperoleh hasil nilai signifikansi 0,13. Hasil tersebut menunjukkan bahwa, Self-efficacy berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Self-efficacy merupakan keyakinan individu atas kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas tertentu atau kewajiban sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir dalam suatu bidang perpajakan, adalah Self-efficacy. Semakin besar Self-efficacy yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan setelah lulus kuliah. Keyakinan atas kemampuan yang dimaksud adalah pengetahuan, keahlian dan keterampilan di bidang perpajakan. Di dunia kerja, keyakinan atas kemampuan diri sendiri sangat dibutuhkan.

Ketika seseorang tidak yakin pada kemampuan diri sendiri, maka akan sulit dalam menghadapi permasalahan dan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya. Menurut Kusno, et al (2019), Self-efficacy yang tinggi akan memberikan motivasi dan mendorong individu untuk menampilkan sebuah perilaku. Komponen Self-efficacy yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk dapat berkarir di bidang perpajakan, yaitu Magnitude, Strength dan Generality (Bandura, 1977). Jika individu tidak memiliki Self-efficacy yang kuat maka, ketika ingin mencapai suatu tujuan tertentu dalam memilih karir, maka tujuan tersebut tidak akan tercapai secara maksimal. Mahasiswa yang memiliki Self-efficacy yang tinggi terhadap karir di bidang perpajakan. akan memiliki minat dan antusias yang lebih tinggi terhadap karir tersebut.

Darmayasa, dkk (2020) mengungkapkan, Magnitude berkaitan dengan penilaian individu terhadap tingkat kesulitan tugas, digambarkan bagaimana seseorang dapat mengatasi sulitnya mengembangkan karir dan memiliki sikap yang tidak mudah menyerah apabila mengalami kegagalan dalam berkarir. Kemudian, Strength berkaitan dengan kekuatan keyakinan, digambarkan bagaimana seseorang yakin bahwa dengan belajar dan berusaha dapat mempermudah proses dalam pengembangan karir nantinya. Selain itu, keyakinan tentang kesuksesan dalam berkarir yang tidak muncul dengan sendirinya, melainkan melalui sebuah proses. Generality berkaitan dengan cakupan luas bidang tingkah laku, digambarkan bagaimana kesiapan untuk melaksanakan tugas dalam berkarir, selalu berusaha untuk mencapai tujuan dan melakukan evaluasi diri.

Self-efficacy mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan, mahasiswa dituntut untuk yakin dengan kemampuannya sendiri agar dapat menyelesaikan tugas dan dapat bertanggung jawab dengan apa yang sedang dikerjakan. Minat berkarir di bidang perpajakan terbentuk melalui Self efficacy. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra, dkk (2018) dan Safira (2022) yang memberikan bukti empiris bahwa, Self-efficacy berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

Pengaruh Pelatihan Pajak terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan pada hasil perhitungan uji t pada variabel pelatihan pajak terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan diperoleh hasil nilai signifikansi 0,33. Hasil tersebut menunjukkan bahwa, Pelatihan Pajak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Pelatihan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja dan potensi saat ini dan di masa yang akan datang (Bariqi, 2018). Terdapat komponen penting dari sebuah pelatihan, yaitu metode, materi, dan instruktur pelatihan (Murnidayanti, 2018).

Untuk mencapai hasil yang diharapkan, maka sebuah pelatihan harus dilakukan secara sistematis. Dalam prosesnya, dibutuhkan metode yang tepat dalam melakukan pelatihan. Kemudian, penggunaan metode yang tepat harus dibarengi dengan pemilihan materi yang tepat. Pertimbangan dalam pemilihan materi, seperti karakteristik peserta dan juga tujuan yang hendak dicapai sesuai dengan yang akan diinginkan. Terakhir, pelatihan harus memperhatikan komponen Instruktur atau yang biasa disebut pelatih. Instruktur merupakan determinan penting terhadap perkembangan kemajuan peserta pelatihan. Hal tersebut karena Instruktur yang mengajarkan praktik secara langsung dari awal proses sampai selesai. Instruktur yang baik mampu menjadikan pelaksanaan pelatihan tersebut berjalan secara efektif dan menyenangkan bagi peserta.

Metode, materi dan instruktur Pelatihan perpajakan ditentukan oleh Direktorat Jenderal Pajak, melalui Kantor Wilayah yang tersebar di seluruh Indonesia. Pelatihan perpajakan yang sering dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak melibatkan mahasiswa sebagai peserta. Para mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelatihan pajak akan terdorong keinginannya untuk memilih berkarir di bidang perpajakan. Semakin banyak mereka mengetahui bidang perpajakan, semakin besar pula keinginan untuk berkari di bidang perpajakan. Kegiatan pelatihan pajak yang dapat dilakukan berupa praktik secara langsung, seminar ataupun workshop terkait tata cara pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) dan materi lainnya yang berkaitan dengan Perpajakan.

Setelah mahasiswa memiliki pengalaman dan pengetahuan melalui diselenggarakannya pelatihan pajak maka, mahasiswa akan memiliki pandangan dan perhatian maupun sudut pandang yang berbeda terhadap bidang perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Warmana & Widnyana (2018) serta, Artini & Yasa (2021) yang memberikan bukti empiris bahwa, pelatihan pajak berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

SIMPULAN

Dari pemaparan hasil yang telah dicapai dan hasil pengujian hipotesis dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut:

Program Relawan Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa bekerja di bidang perpajakan;
Self-Efficacy berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa bekerja di bidang perpajakan; dan
Pelatihan Pajak berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa bekerja di bidang perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrosamdhyo, R. (2020). *Objektivitas Mahasiswa Dalam Berwirausaha*. Media Sains Indonesia.
- Anggraeni, M. A., Maslichahi, & Sudaryanti, D. (2020). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Malang). *E-Jra*, 09(03), 50–61.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behaviour*. *Organizational Behaviour and Human Decision Processes*, 50, pp. 179-211.
- Ajzen, I dan Driver, B.L. (1992). Application of The Theory of Planned Behavior to Leisure Choice. *Journal of Leisure Research*, 24 (3), pp. 207-224.
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, and Behavior*: McGraw-Hill International.
- Aldridge, R., Callahan, R. A., Chen, Y., & Wade, S. R. (2015). Income tax preparation assistance service learning program: A multidimensional assessment. *Journal of Education for Business*, 90(6), 287-295.
- Artini, N. M. A. S. P., & Yasa, I. N. P. (2021). Pengaruh Program Relawan Pajak, Pelatihan Pajak dan Pemahaman Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Se-Bali). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930.
- Bandura, Albert. (1977). Self-Efficacy: Toward a Unifying Theory of Behavioral Change. *Psychological Review*, 84 (2), pp. 191-215.
- Bandura, A., & Adams, N. E. (1977). Analysis of self-efficacy theory of behavioral change. *Cognitive therapy and research*, 1(4), 287-310.
- Bandura, A., dan Adams, N. (1977). Analysis of Self-Efficacy Theory of Behavioral Change. *Cognitive Therapy and Research*, 1, pp. 287-310.
- Bariqi, M. D. (2018). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *Jurnal studi manajemen dan bisnis*, 5(2), 64-69.
- Chen, C. W. (2010). Impact Of Quality Antecedents On Taxpayer Satisfaction With Online Tax-Filing Systems-An Empirical Study. *Information and Management*, 47(5–6), 308–315.
- Damayanti, A. (2017). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Perpajakan Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Tahun Angkatan 2013-2015) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Damayanti, T. W., Subekti, I., & Baridwan, Z. (2015). Trust And Uncertainty Orientation: An Efforts To Create Tax Compliance In Social Psychology Framework. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 211, 938-944.
- Darmayasa, I. N., Wibawa, B. P., & Nurhayanti, K. (2020). E-filling dan Relawan Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(2), 208-227.
- Dessler, Gary. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:Salemba Empat.
- Dwianika, A., & Sofia, I. P. (2019). Relawan Pajak : Bagaimana Pelatihan Pajak Mempengaruhi Kepuasan Wajib Pajak Pada Masyarakat Urban?(Studi Pada Tax Centre Universitas Pembangunan Jaya). *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 1176-1191.
- Eden, D. dan Aviram, A. (1993). Self-Efficacy Training to Speed Reemployment: Helping People to Help Themselves. *Journal of Application Psychology*, 78 (3), pp. 352-360.
- Fadly, B. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi Di STIE IBBI Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi S-1 Akuntansi Di STIE IBBI). *Jurnal Bina Akuntansi*, 28 (1).

- Fallan, L., Hammervold, R., dan Gronhaug, K. (1995). Adoption of Tax Planning Instruments in Business Organizations: A Structural Equation Modelling Approach. *Scand. Journal Management*, 11 (2), pp. 177-190.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gist, M. E. (1987). Self-Efficacy: Implications for Organizational Behavior and Human Resource Management. *Academy of Management Review*, 12 (3), pp. 472-485.
- Hardjana, Agus, M. 2001. *Training SDM yang Efektif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hawani, I. P., & Rahmayani, A. (2016). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Audit Terhadap Minat Berkarir Dibidang Perpajakan Dan Audit.
- Hurlock, B.E. 1995. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Kusno, H. S., & Wijayani, D. I. L. (2021). Analisis desain pengembangan kurikulum. *AKUNTABEL*, 18(4), 637-648.
- Kusno, H. S., Hariadi, B., & Baridwan, Z. (2019). The Effect Of Regulatory Complexity, Self-Efficacy, And Service Quality To Obligation Of Tax Factors With Tax Planning As Intervening Variables (Case Study: Corporate Taxpayers Registered In KPP Pratama, Samarinda City). *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 20(5).
- Mahayani, N. M. D., Sulindawati, N. L. G. E., Herawati, N. T., & AK, S. (2017). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program S1 Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Meilani, N. (2020). Pengaruh Etika Profesi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Brevet Pajak, Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 13-26.
- Meldona dan Siswanto. 2012. "Perencanaan Tenaga Kerja". Malang: UIN Maliki Press.
- Murnidayanti, S. A. (2018). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kemampuan Kerja Relawan Pajak (Studi Pada Relawan Pajak Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Tahun 2018) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Newman, W., Mwandambira, N., Charity, M., & Ongayi, W. (2018). Literature review on the impact of tax knowledge on tax compliance among small medium enterprises in a developing country. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory, Issues*, 22 (4), 4675.
- Priyanti, L. G. D., Herawati, N. T., AK, S., & Sinarwati, N. K. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan profesional dalam menghadapi Asean Economic Community (studi empiris pada mahasiswa jurusan akuntansi program S1 pada Universitas Negeri di Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Putra, P. C. A., Wahyuni, M. A., & Yasa, I. N. P. (2018). Pengaruh Motivasi, Self-Efficacy dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK. 03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Sebagai Konsultan Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Quipper Campus. 2020. "Jurusan Perpajakan". Diakses <https://campus.quipper.com/majors/id-perpajakan> pada 12 Maret 2021.
- Rasmini, Ni Ketut. 2007. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Keputusan Pemilihan Profesi Akuntan Publik dan Nonakuntan Publik Pada Mahasiswa. *Bulletin Studi Ekonomi*. Vol. 12 No. 3:351-363.
- Safira, A. D. (2022). Pengaruh Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja dan Nilai Nasionalisme terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di bidang Perpajakan. 3(April), 49-58.

- Strupeck, C. D., & Whitten, D. (2004). Accounting service-learning experiences and the IRS volunteer income tax assistance programme: A teaching note. *Accounting Education*, 13(1), 101-112.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.); Kedua). Alfabeta.
- Suharto, R. B. (2021). *Ekonomi sumber daya manusia*. RV Pustaka Horizon Anggota Ikapi.
- Suparyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi.
- Rivai, V., & Sagala, E. J. (2013). *Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik*. Jakarta. Rajawali Pers.
- Uyun, M., & Warsah, I. (2021). *Psikologi Pendidikan*. CV. Budi Utama.
- Warmana, G. O., & Widnyana, I. W. (2018). Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Perpajakan dan Pelatihan Pajak Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(5), 476-483.
- Yasa, I. N. P., Pradnyani, I. A. G. D. E., & Atmadja, A. T. (2019). Peran Lingkungan, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Pengaruhnya Terhadap Keputusan Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(1), 81-89.